

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang, salah satu perusahaan yang berkembang dengan pesat di Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di sektor telekomunikasi, karena telekomunikasi merupakan komoditas yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat, mulai dari lapisan masyarakat menengah kebawah sampai ke jenjang menengah keatas. Dengan adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan Negara, membuat peranan telekomunikasi menjadi sangat penting.

Perkembangan dunia teknologi yang sangat pesat saat ini nyata berdampak positif pada kemajuan diberbagai bidang kehidupan sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan bahkan menjadi salah satu faktor keberhasilan pembangunan suatu bangsa, dan salah satunya adalah produk teknologi dibidang telekomunikasi yakni telepon selular. Perkembangan telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat dengan adanya semakin banyak perusahaan-perusahaan telekomunikasi, PT. Bakrie Telecom (Esia) merupakan salah satu perusahaan operator telekomunikasi berbasis CDMA di Indonesia yang perkembangannya cukup pesat dan pangsa pasarnya terus berkembang. Adapun para pesaing PT. Bakrie Telecom seperti PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat), PT. Excelcomindo (XL), PT. Telekomunikasi Indonesia (Flexi), PT. Mobile-8 Telecom (Fren), dan lain-lain. Dengan adanya pertumbuhan

pelanggan yang pesat dan persaingan yang tinggi antar penyedia jasa telekomunikasi, menuntut peningkatan kapasitas jaringan dan kualitas pelayanan agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang.

Untuk melihat perkembangan suatu perusahaan biasanya dilihat pada laporan keuangan yang bersangkutan, yang terdiri dari: neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat uji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Menganalisa keadaan keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio yang hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Dari hasil analisa dapat diketahui posisi perusahaan saat ini dan potensi perkembangannya di masa depan.

Pengertian ratio analysis menurut **Gitman (2006:54)** :

“ Involves methods of calculating and interpreting financial ratios to analyze and monitor the firm’s performance.”

Dengan mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa

rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi, keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan), serta rasio pasar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka akan dibahas lebih lanjut mengenai rasio-rasio keuangan dalam penelitian yang berjudul “DAMPAK PENINGKATAN MARKET SHARE TERHADAP RASIO KEUANGAN PADA PT. BAKRIE TELECOM (ESIA) DARI TAHUN 2005 SAMPAI DENGAN TAHUN 2008”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah pokok yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan kondisi keuangan tiap tahunnya dari tahun 2005-2008 pada PT. Bakrie Telecom (Esia) jika dilihat dari rasio keuangan.

2. Bagaimanakah perbandingan kondisi keuangan antara PT. Bakrie Telecom (Esia) dengan PT Telekomunikasi Selular, PT Indonesian Satellite Corporation, dan PT. Excelcomindo setelah di analisis dengan analisis rasio dari tahun 2005-2008.
3. Bagaimana dampak peningkatan *market share* terhadap rasio keuangan pada PT. Bakrie Telecom (Esia)?

1.3 Batasan Penelitian

Analisis yang digunakan pada penelitian ini hanya dianalisis oleh rasio keuangan saja yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Tidak semua perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia pada penelitian ini yang dijadikan sampel, perusahaan yang dijadikan sampel hanya PT. Bakrie Telecom (Esia), sedangkan PT Telekomunikasi Selular, PT Indonesian Satellite Corporation, dan PT. Excelcomindo dijadikan sebagai atribut.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dari data yang di peroleh, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan pada PT. Bakrie Telecom (Esia) tiap tahunnya, dari tahun 2005-2008 yang dilihat dari rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui perbandingan kondisi keuangan antara PT. Bakrie Telecom (Esia) dengan PT. Telekomunikasi Selular, PT. Indonesian

Satellite Corporation, dan PT. Excelcomindo yang dilihat dari rasio keuangan periode 2005-2008.

3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak peningkatan *market share* terhadap rasio keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menyusun skripsi sebagai syarat menempuh Ujian Sarjana Ekonomi pada Universitas Kristen Maranatha, dimana pengalaman yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah wawasan serta sebagai sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai rasio-rasio keuangan.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dalam mengetahui kondisi kesehatan suatu perusahaannya dan untuk mengambil keputusan.

3. Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menganalisis dan mengambil keputusan investasi di pasar modal.

4. Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dari referensi bagi pihak lain yang ingin memperdalam dan meneliti tentang analisis rasio keuangan pada suatu perusahaan.